

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatkan minat dan kebiasaan membaca akan merubah pola berpikir pada masyarakat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan. Maka itu diperlukannya pengembangan minat baca kepada masyarakat. Di Indonesia, minat baca dapat dikatakan masih rendah, hal tersebut dibuktikan melalui survey yang dibuat oleh *Program for International student Assessment (PISA)* yang dirilis oleh *Organization for Economic co-Operation and Development (OECD)* pada tahun 2019. Dalam survei tersebut Indonesia menempati urutan ke 62 dari 70 negara yang berkaitan dengan tingkat literasi, atau berada dalam 10 negara yang memiliki tingkat literasi yang masih rendah. Selain itu di kutip dari dpr.go.id pada 2021 tentang minat baca "UNESCO menyebutkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah dan memprihatinkan hanya 0,001 persen. Berarti dari 1.000 orang Indonesia hanya 1 orang yang rajin membaca". Anjuran yang pemerintah berikan pun untuk meningkatkan minat baca dan kebiasaan membaca hanyalah sebagai wacana dan tidak dilakukan dengan benar dan efektif. Dengan meningkatkan minat baca merupakan hal yang sangat penting karena dengan tingginya keinginan seseorang untuk membaca maka akan meningkatkan pengetahuan dan mudah memahami sesuatu. Dengan kata lain kegemaran untuk membaca merupakan kegiatan pendidikan yang membuat seseorang berfikir untuk mempelajari ilmu pengetahuan.

Minat Baca bisa menjadi tolak ukur dalam menilai kemajuan suatu bangsa hal ini dikarenakan jika tingginya minat baca masyarakat maka bisa mengikuti arus informasi yang cepat dan juga perkembangan zaman yang semakin canggih. Meningkatkan minat baca juga salah satu bentuk mencerdaskan bangsa seperti yang sudah tercantum di pembukaan undang-undang Dasar tahun 1945 didalam alinea 4, hal ini memiliki arti penting karena hanya masyarakat yang cerdas yang bisa memajukan suatu negara. Pemerintah juga sudah berupaya untuk meningkatkan minat baca dengan sekolah wajib 12 tahun dan membuat aturan-

aturan untuk meningkatkan minat baca masyarakat yang dituangkan dalam undang - undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan khususnya di pasal 48-5 yaitu tentang kegemaran membaca. Kegemaran membaca menjadi hal yang penting untuk masyarakat dan harus ditanamkan sejak masih kecil karena dengan seseorang gemar membaca maka akan mudah mengikuti arus informasi dan perubahan karena perkembangan teknologi.

Berbagai macam cara sudah dilakukan pemerintah untuk mendukung program membaca baik itu pengadaan berbagai perpustakaan di daerah di tingkat provinsi bahkan sampai desa mendapatkan akses bangunan perpustakaan. Dengan berbagai macam program pembinaan membaca atau literasi masyarakat yang ditawarkan oleh pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan literasi membaca bagi masyarakat. Namun program-program yang sudah ditawarkan oleh pemerintah tidak akan berjalan dengan sempurna bila tidak ada partisipasi dari masyarakat itu sendiri.

Kehadiran taman baca masyarakat di tengah-tengah masyarakat menjadi jawaban lain untuk meningkatkan minat baca masyarakat selain itu bisa dijadikan lembaga yang bergerak di pendidikan non formal, Hal ini didukung oleh pernyataan Direktorat Pendidikan Masyarakat (2006:9) Taman bacaan masyarakat adalah sebuah tempat yang pengelolanya langsung dari masyarakat atau pemerintah dengan tujuan menyediakan layanan bahan bacaan untuk masyarakat sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan kehadiran taman bacaan masyarakat diharapkan masyarakat menjadi gemar membaca dan mudah untuk mengakses setiap informasi. Taman bacaan Masyarakat merupakan tempat yang memang disediakan untuk masyarakat, pengelolaannya juga biasanya bersumber dari masyarakat itu sendiri, maupun dari pihak pemerintah. Kehadiran taman bacaan masyarakat di sekitar tempat tinggal masyarakat diharapkan mampu membuat masyarakat menjadi gemar untuk membaca.

Pengelola Taman Baca Masyarakat (TBM) harus menjamin masyarakat mendapatkan pelayanan dengan baik sesuai yang dibutuhkan oleh masyarakat, selain itu adanya tambahan baik dalam bahan bacaan serta peningkatan fasilitas

dan promosi terkait keberadaan Taman Baca Masyarakat (TBM) yang akan mendukung pertumbuhan minat dan budaya masyarakat buntut membaca. Rustiana (2012) mengatakan manusia sebagai sumber daya memiliki peranan yang penting dalam keberhasilan suatu organisasi untuk mencapai tujuan. Taman Baca Masyarakat (TBM) dapat dikatakan baik jika sudah dapat memenuhi dan memuaskan bagi masyarakat disekitarnya.

Keberhasilan Taman Baca Masyarakat (TBM) dalam melayani masyarakat antara lain dilihat dari berapa banyak yang masyarakat yang datang memanfaatkan Taman Baca Masyarakat (TBM) setiap hari dan seberapa banyak koleksi buku bacaan yang ada di Taman Baca Masyarakat (Setyowanti, 2012). Namun keberhasilan TBM tidak hanya bisa diukur dari berapa banyak masyarakat yang ikut berpartisipasi atau minat untuk membaca tetapi juga dipengaruhi oleh sistem pengelolaan yang ada di dalam Taman Baca Masyarakat (TBM) itu sendiri.

Salah Satu TBM yang memberikan layanan literasi kepada masyarakat adalah TBM Pustaka Prima Desa Cikalamas Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya kehadiran TBM Pustaka Prima bertujuan agar masyarakat bisa memanfaatkannya, pemanfaatan TBM Pustaka Prima sebagai wadah untuk meningkatkan untuk meningkatkan minat baca masyarakat di desa cikalamas tapi ada beberapa kekurangan yang dimiliki oleh TBM Pustaka Prima dalam pelaksanaannya sebagai TBM diantaranya sarana dan prasarana yang masih jauh dari cukup dikarenakan tempat yang masih cukup sederhana dan koleksi buku yang belum banyak menjadi tantangan yang harus dihadapi TBM Pustaka Prima selain itu tempatnya yang kurang strategis karena harus masuk ke dalam gang menjadikan TBM kurang bisa terlihat oleh masyarakat sekitar dan juga layanan yang diberikan kepada masyarakat yang masih harus diperbaiki agar TBM Pustaka menjadi tempat yang nyaman. Selain keterbatasan sarana prasarana yang paling utama faktor yang cukup menjadi penghambat adalah terkait manajemen atau pengelolaan yang masih dilakukan dengan sederhana membuat TBM Pustaka Prima cukup lamban dalam perkembangannya, kemampuan untuk mengelola TBM yang efektif dan efisien diperlukan seperti meliputi perencanaan, pengorganisasian bahkan pengawasan. Wulandari dan Ilyas (2015) mengatakan

bahwa program apapun yang ingin dilakukan perlu yang dinamakan pengelolaan manajemen yang baik. Jika manajemen dilakukan dengan baik oleh TBM sesuai dengan tujuan yang sudah dibuat maka minat baca masyarakat untuk datang ke TBM diharapkan mengalami peningkatan dan tujuan dari TBM dapat tercapai.

Tercapainya tujuan program yang diselenggarakan oleh TBM tentu harus didukung dengan perencanaan dan manajemen yang matang dari TBM, sehingga program dan sosialisasi yang dijalankan oleh TBM dapat terlaksana dengan baik dan masyarakat dapat tertarik untuk datang dan membaca di TBM. Namun kenyataannya rendahnya minat baca dari masyarakat di sekitaran TBM Pustaka Prima menjadi penghalang yang besar untuk mencapai tujuan dari TBM dikatakan rendah dalam minat baca karena partisipasi masyarakat masih terlihat sangat minim terutama di kalangan masyarakat yang sudah dewasa. Bahkan masyarakat dalam waktu senggangnya terlihat lebih sering nongkrong di tempat seperti warung atau teras rumah dibanding untuk datang berpartisipasi membaca koleksi buku yang berada di TBM. Selain itu strategi menarik perhatian masyarakat untuk minat datang ke TBM dengan program-program yang ditawarkan masih kurang efektif dan berjalan dengan baik karena memang rendahnya minat membaca dari masyarakat serta yang terutama cara pengelolaan atau manajemen Taman Baca Masyarakat (TBM) Pustaka Prima yang masih dikatakan sangat kurang di TBM Pustaka Prima. Berdasarkan pemaparan latar belakang dan permasalahan diatas peneliti akan melakukan kajian yang lebih dalam dengan judul ” **Manajemen Taman Baca Masyarakat Pustaka Prima Tasikmalaya Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca** ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya

- 1.2.1 Rendahnya minat baca masyarakat di daerah Desa Cikalamas dikarenakan masih kurangnya manajemen di TBM Pustaka Prima dalam meningkatkan minat baca.

1.2.2 Proses Manajemen TBM yang Masih Kurang Efektif Dalam Meningkatkan Minat Baca.

1.2.3 Sarana dan Prasarana yang masih kurang baik dari sumber daya maupun infrastruktur yang ada di TBM.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang diambil sebagai berikut “Bagaimana Manajemen TBM Pustaka Prima Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Desa Cikalamas?”.

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan peneliti berdasarkan pada rumusan masalah tersebut yaitu untuk mengetahui manajemen TBM dalam meningkatkan minat baca masyarakat di TBM Pustaka Prima.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini bisa menjadi referensi dalam mengembangkan keilmuan pendidikan masyarakat serta untuk menambah ilmu pengetahuan dalam kajian teoritis dalam lingkungan kampus maupun masyarakat umum.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil temuan penelitian terkait dengan manajemen TBM dalam meningkatkan minat baca masyarakat di TBM Pustaka Prima memiliki kegunaan secara praktis, diantaranya:

- 1) Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini menjadi bahan positif agar mahasiswa bisa lebih peka terhadap pentingnya keberadaan Taman Baca Masyarakat (TBM) dan bisa mengadakan kegiatan seperti pengabdian masyarakat.

2) Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini menjadi bahan masukan agar bisa memanfaatkan TBM Pustaka Prima dalam kegiatan menumbuhkan minat baca.

3) Bagi TBM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada TBM Pustaka Prima manajemen yang diperlukan agar masyarakat bisa meningkatkan minat baca masyarakat sekitar Desa Cikalamas kecamatan mangkubumi Kota Tasikmalaya.

1.6 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan suatu aspek penelitian yang memberikan keterangan informasi kepada pembaca agar tidak ada kesalahpahaman dalam memahami isi dari penelitian ini.

1.6.1 Manajemen

Manajemen adalah koordinasi yang dilakukan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi suatu kegiatan agar mencapai target yang sudah ditetapkan sejak awal. Manajemen juga dilakukan dengan menggunakan sumber daya dan tenaga dari orang lain untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah dibuat. Oleh karena itu manajemen di TBM Pustaka yang harus dikelola dengan baik dengan pengawasan juga pengorganisasian yang ditingkatkan untuk keberlangsungan TBM Pustaka Prima.

1.6.2 Minat Baca

Minat Membaca adalah suatu rasa suka untuk membaca dengan rasa senang dan gembira seseorang dengan minat baca yang tinggi akan sangat tertarik membaca buku. Minat baca adalah Keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca, seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Bisa dipahami jika seseorang

memiliki minat baca yang tinggi dia membaca buku itu dengan penuh kesadarannya yang kuat dan juga motivasi yang datang dari dalam diri sendiri. TBM Pustaka Prima dapat menjadi wadah untuk masyarakat untuk meningkatkan minat baca mereka untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih luas melalui TBM Pustaka Prima.

1.6.3 Taman Baca Masyarakat

Taman Baca Masyarakat merupakan wadah yang bergerak di bidang kemasyarakatan yang didirikan oleh masyarakat untuk berfokus pada meningkatkan minat baca masyarakat tanpa memandang status sosial, budaya dan agama. Taman baca masyarakat juga memiliki tanggung jawab serta wewenang untuk membuat masyarakat gemar membaca. Oleh Karena itu keberadaan TBM Pustaka Prima merupakan lembaga yang melayani masyarakat dalam membaca dan memajukan literasi di wilayah taman baca TBM Pustaka Prima.